

Pengembangan SEKTOR
 pariwisata & ekonomi kreatif
 Mewujudkan SMART ECONOMY REGION



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
2017

SMART CITIES
SMART REGION
SMART ECONOMY



GAMBARAN UMUM WILAYAH
KABUPATEN REMBANG



- LUAS WILAYAH 101.408 Ha, terdiri dari 14 Kecamatan (294 Ds/Kel),
- Jumlah Penduduk 619.902 jiwa (2015)
- Kepadatan Penduduk 613/km²
- Dari 14 Kecamatan 6 Kecamatan berada di wilayah pesisir

BATAS WILAYAH

- Sebelah Utara : Laut Jawa *
- Sebelah Selatan : Kab. Blora *
- Sebelah Barat : Kab. Pati *
- Sebelah Timur : Kab. Tuban, Propinsi Jawa Timur

TOPOGRAFI : PANTAI sepanjang 63,5 Km, Dataran Rendah dan Pegunungan (0-1000 m dpl); dan didominasi lahan tadah hujan/lahan kering yang relatif kurang subur

VISI DAN MISI KABUPATEN REMBANG TAHUN 2016 – 2021

VISI

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT REMBANG YANG SEJAHTERA, MELALUI PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA, YANG DILANDASI SEMANGAT KEBERSAMAAN, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KEWIRAUSAHAAN”

MISI

- Mewujudkan pemerintahan yang cepat tanggap, transparan, partisipatif dan berkeadilan sesuai prinsip pemerintahan yang amanah
- **Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat, serta terjaminnya kelestarian lingkungan hidup.**
- **Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif.**
- Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan
- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pendidikan keagamaan.
- Menciptakan stabilitas politik, pemerintahan, sosial, dan mengembangkan budaya lokal serta meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan.
- Mewujudkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan.

Rembang : Menuju Ekonomi Cerdas

RPJMD KABUPATEN
REMBANG 2016-2021
Perda Kab Rembang
No.2/2016

VISI

" Terwujudnya Masyarakat Rembang Yang Sejahtera, Melalui Peningkatan Perekonomian Dan Sumber Daya Manusia, Yang Dilandasi Semangat Kebersamaan, Pemberdayaan Masyarakat Dan Kewirausahaan".

MISI

- 3 Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif

Tujuan:

Meningkatkan ekonomi kerakyatan dan pariwisata berbasis ekonomi kreatif

Sasaran :

- Peningkatan nilai investasi
- Peningkatan rasio UMKM
- Peningkatan kontribusi pariwisata

Ekonomi Cerdas 2016-2021

PENINGKATAN DAYA SAING EKONOMI DAERAH

- 1 Meningkatkan daya saing investasi melalui promosi dan pelayanan investasi berbasis Teknologi Informasi
- 2 Revitalisasi peran koperasi sebagai soko guru perekonomian rakyat
- 3 Membangun usaha kreatif dan UMKM melalui teknologi dan inovasi
- 4 Meningkatkan aksesibilitas, amenitas, atraksi dan aktivitas pariwisata



Pembangunan Kota Berkelanjutan





KOTA CERDAS BERDAYA SAING

Manusia cerdas

- Mengembangkan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif berbasis keahlian
- Membangun kreativitas dan inovasi masyarakat dalam pembangunan perkotaan melalui dukungan penelitian dan pengembangan
- Membangun partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat kota dengan semangat keterbukaan dan kerjasama untuk membangun daya saing kota
- Mengembangkan karakter sosial-budaya masyarakat untuk meningkatkan modal sosial masyarakat kota

Berangkat Dari Smart Economy

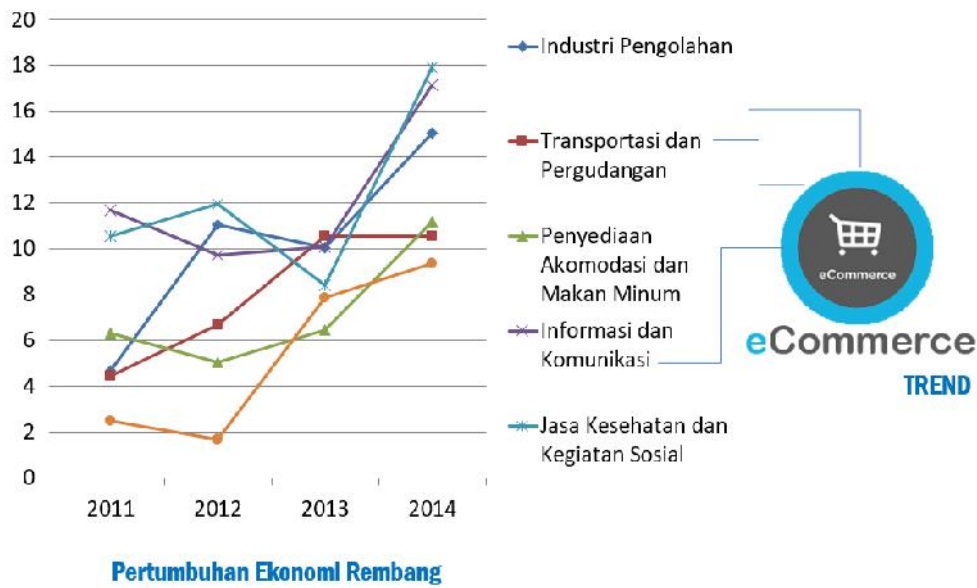
Mencakup INOVASI dan PERSAINGAN, semakin banyak inovasi-inovasi baru yang dikembangkan maka akan menambah peluang usaha baru dan meningkatkan persaingan pasar usaha/modal

Membuka akses informasi yang luas sehingga meningkatkan peluang masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi yang efektif dan efisien dengan mereduksi biaya operasional, lebih produktif dan tumbuh dalam konteks berkelanjutan

SMART ECONOMY

- Daya tarik dan daya saing
- Dorongan inovasi
- Kewirausahaan
- Produktivitas
- Investasi swasta
- Trends : model kolaborasi dan sharing

Outlook Ekonomi Rembang



Daya Saing Pariwisata

AKSESIBILITAS

Jalan, Sapras Publik, Transportasi



ATRAKSI

Festival Pantai, Sport, Sedekah bumi, Kamaval



AMENITAS

23 Hotel, 23 Restoran, 8 Biro wisata, Homestay



AKTIVITAS

46 Usaha Kerajinan/ Cinderamata, 10 Desa Wisata



Pengembangan Destinasi Wisata



Pertumbuhan Ekonomi Pariwisata

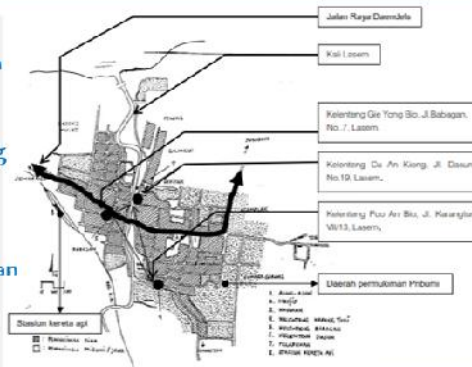


Th 2016 Karangjae Beach yang dikelola BUMDes memperoleh pendapatan Rp. 700 juta dari kunjungan 225 ribu wisatawan



Inovasi : Kawasan Kota Pusaka Lasem

Langkah strategis penataan ruang kota dalam sinergi pelestarian yang tepat. Dimensi ruang kota Lasem yang terbentuk sebagai pusat Kadipaten dimasa lampau dengan pola catur pathus yaitu pusat kota berupa alun-alun.



DEFINISI KOTA PUSAKA

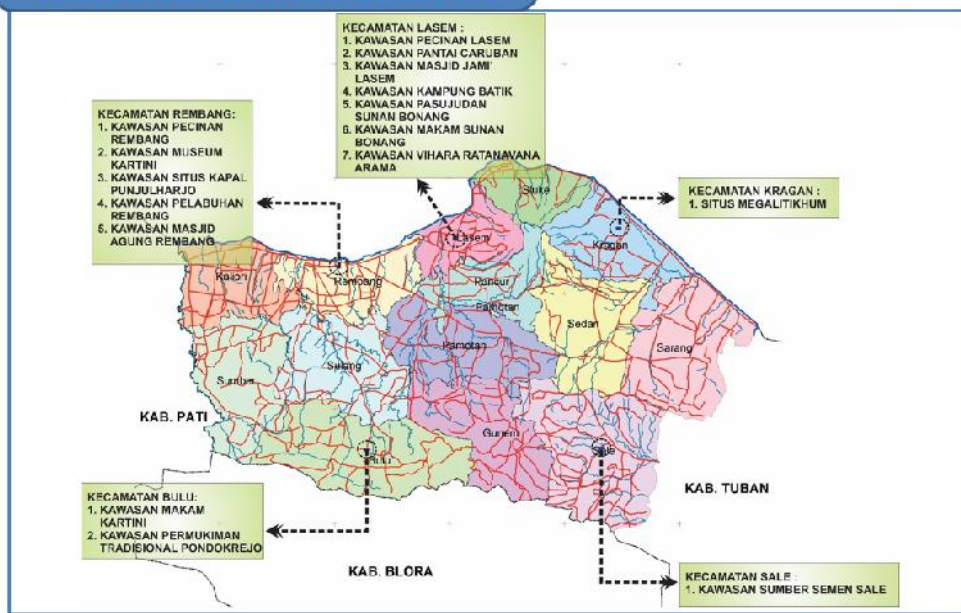


"KOTA PUSAKA adalah Kota yang di dalamnya terdapat kawasan cagar budaya dan atau bangunan cagar budaya yang memiliki nilai-nilai penting bagi kota, menempatkan penerapan kegiatan penataan dan pelestarian pusaka sebagai strategi utama pengembangan kotanya"

TUJUAN Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka adalah

- Mewujudkan ruang kota yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan, berbasis tata ruang, bercirikan nilai pusaka melalui sustainable urban (heritage) development;
- Mewujudkan kemitraan yang melembaga (pemerintah, masyarakat, swasta, perguruan tinggi) demi pengelolaan kota pusaka yang handal;
- Mewujudkan Kota Pusaka Indonesia yang mampu bersaing dalam kancah Internasional dan menjadi Kota Pusaka Dunia

SEBARAN PUSAKA DI KABUPATEN REMBANG



PELESTARIAN KOTA PUSAKA

KOTA PUSAKA dikategorikan sebagai **KAWASAN CAGAR BUDAYA**, sehingga pelestariannya didasarkan pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010, tentang Cagar Budaya.

Menurut Undang-Undang tersebut, **PELESTARIAN** adalah upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan Cagar Budaya dan nilainya dengan cara **Melindungi, Mengembangkan, dan Memanfaatkannya**.

PERLINDUNGAN KAWASAN CAGAR BUDAYA

Upaya mencegah dan menanggulangi Kawasan Cagar Budaya dari kerusakan, kehancuran, atau kemusnahan dengan cara:

- Penyelamatan,
- Pengamanan,
- Zonasi,
- Pemeliharaan,
- Pemugaran Cagar Budaya.

PENGEMBANGAN KAWASAN CAGAR BUDAYA

Peningkatan potensi nilai, informasi, dan promosi Kawasan Cagar Budaya serta pemanfaatannya melalui:

- Penelitian,
 - Revitalisasi,
 - Adaptasi
- secara berkelanjutan serta tidak bertentangan dengan tujuan Pelestarian.

PEMANFAATAN KAWASAN CAGAR BUDAYA

Pendayagunaan Kawasan Cagar Budaya untuk kepentingan sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat dengan tetap mempertahankan kelestariannya untuk kepentingan:

- Agama
- Sosial
- Pendidikan
- Ilmu Pengetahuan
- Teknologi,
- Kebudayaan, dan
- Pariwisata

Potensi Kawasan Kota Pusaka Lasem



Little Tiongkok!

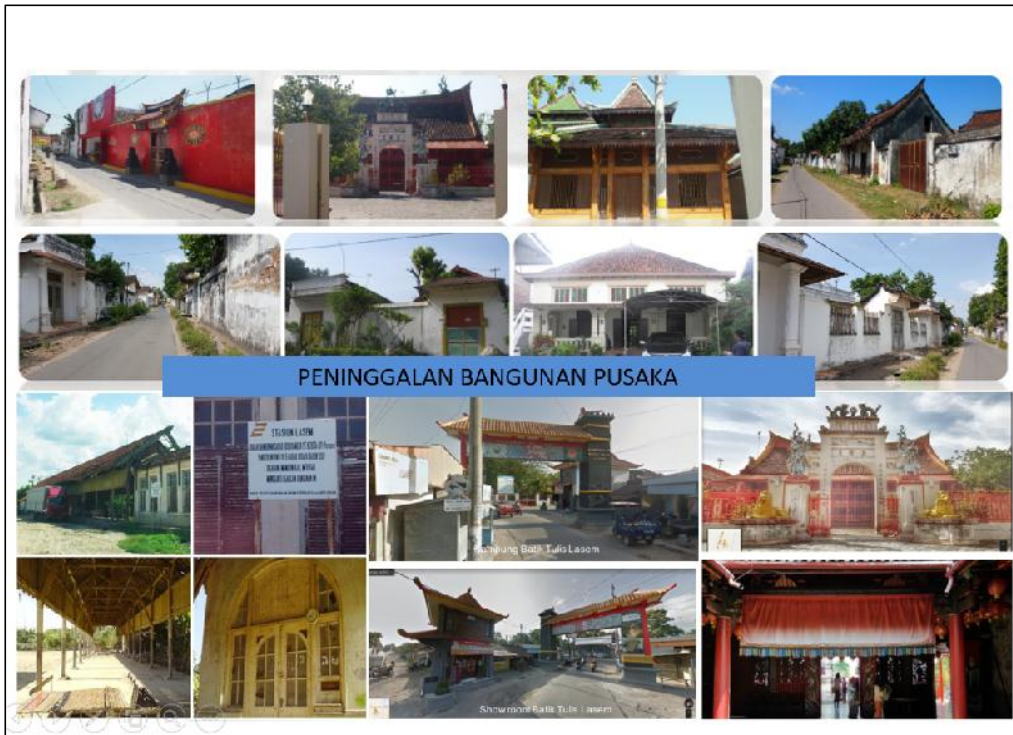


POTENSI

1. Terdapat 3 kawasan utama yang dapat dikembangkan (hindu-islam, tiong hoa, kolonial)
2. Alun-alun (awal mula pertumbuhan lasem)
3. Station kereta api (ditetapkan heritage)
4. Kawasan pecinan sudah tumbuh (kawasan batik, rumah merah & pasar)
5. Salah satu pusat perkembangan islam (banyaknya pesantren)
6. Ekonomi yang sangat tumbuh pesat (pasar di alun-alun)

SKENARIO & IDE DESAIN

1. GATE : Gerbang kawasan
2. TEMATIK KAWASAN : konsep besar setiap blok kawasan
3. CIVIC CENTER : Alun-alun di revitalisasi
4. RITUAL PATH : hubungan 3 cluster titik kawasan (alun-alun, pecinan & stasiun)
5. RIVER FRONT : reaktivasi sungai sebagai titik mula sejarah lasem
6. LOOP : jalan lingkar yang tidak membebani jalan kota



ASET PUSAKA LAINNYA

BATIK



MAKANAN KHAS

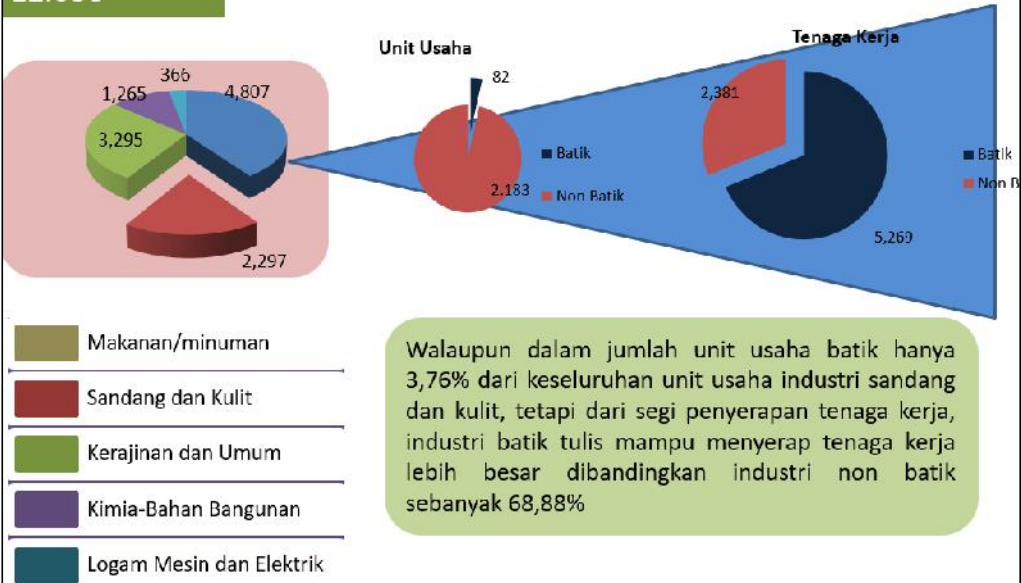


KESENIAN & FESTIVAL / UPACARA ADAT



INDUSTRI BATIK KABUPATEN REMBANG

12.030



PETA DESA WISATA BATIK LASEM



Peran Pemkab Rembang dalam Pengembangan Industri Batik Tulis

1. Pelatihan dan bantuan peralatan industri batik tulis Lasem
2. Pembinaan industri batik tulis Lasem secara intensif
3. Promosi batik tulis Lasem sebagai produk unggulan daerah baik di dalam maupun di luar propinsi.
4. Pendirian SHOW ROOM batik tulis Lasem di Jl. Raya No. 27 Lasem.
5. Kurikulum muatan lokal dengan pendidikan ketrampilan tambahan membatik bagi siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Rembang.
6. Kebijakan pemakaian seragam batik pada hari Rabu dan Kamis bagi Pegawai Negeri Sipil.
7. Pencanangan batik sebagai warisan budaya Indonesia yang sudah diakui UNESCO.
8. Fasilitasi HAKI batik Lasem, meliputi : merk dan hak cipta terhadap motif.

Hingga saat ini, terdapat 2 merk yang sudah terdaftar yaitu "Batik KUDA" dan "Batik MARANATHA" serta 21 motif meliputi "kendoro sendiri, dua negeri, tiga negeri, empat negeri, sakar jagad, seuk core, kawung, lokcan, gunung ringgit, bledhak kipas, ceplok piring, pring-pringan, es teh, pasiran, lerekan, endhog walang, latohan, lung-lungan, ceplok benik, watu pecah" Goyang kerawang "



INVENTARISASI PERAN MASYARAKAT

- ❖ Pendampingan terhadap individu, organisasi dll untuk penelitian maupun pariwisata
- ❖ Melakukan advokasi –advokasi Kota Pusaka
- ❖ Melakukan Jelajah Kota Pusaka (Heritage trail)
- ❖ Kampanye Kota Pusaka melalui berbagai media termasuk website dan jejaring sosial.
- ❖ Pembelajaran pusaka di sekolah-sekolah



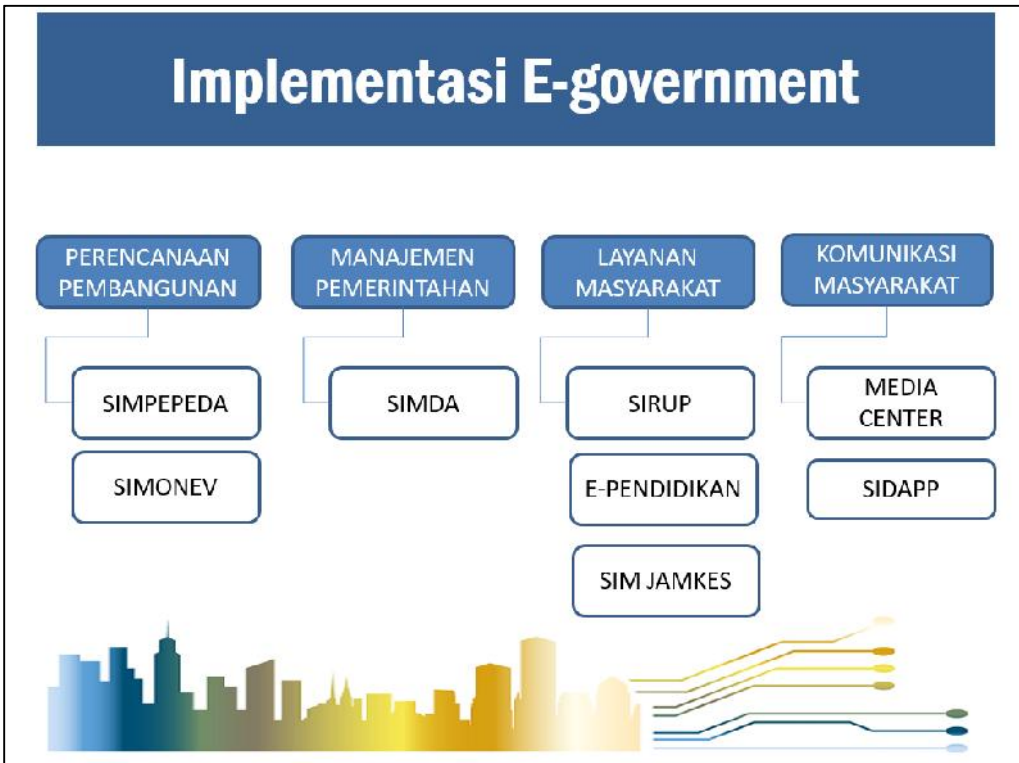
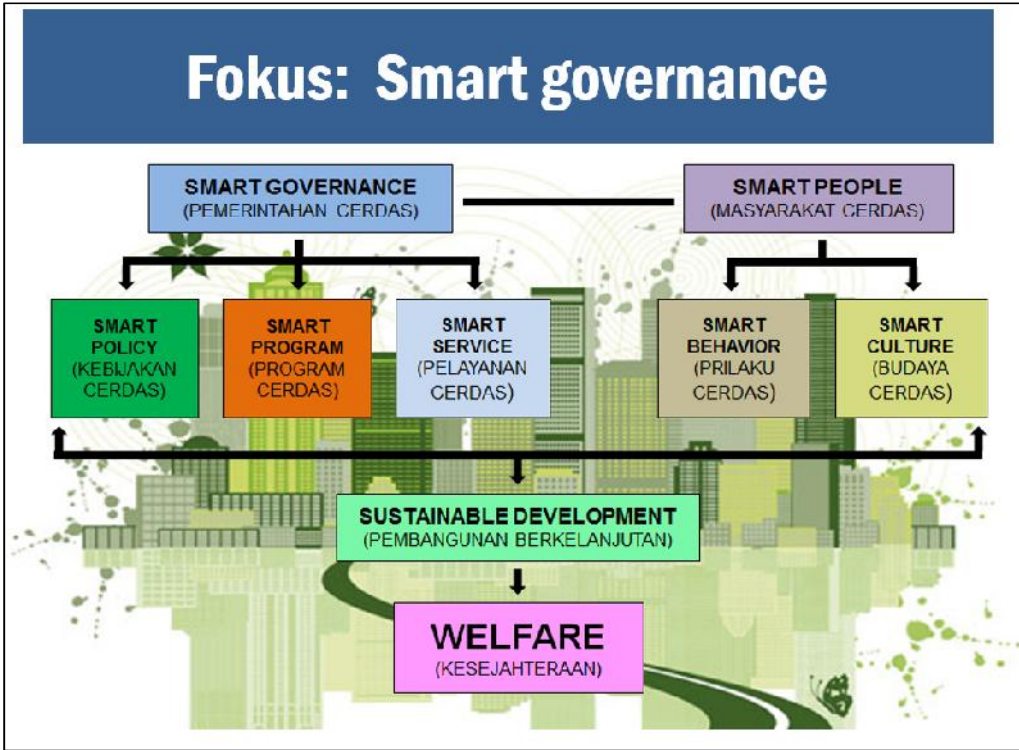
Peluang Ekonomi Kreatif



Trend E-commerce

- Membuka klinik internet marketing untuk UMKM
- Meningkatkan jumlah Wifi Corner (free hotspot)





Kebutuhan Pembangunan Command Center



Pembangunan pusat kendali dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan birokrasi



TERIMA KASIH...

Museum Perahu Kuno